

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

“Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti” (Sugiyono, 2013: 86). Selanjutnya menurut Sugiyono (2018: 28) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan pada Talang Indah Pajarisuk Kabupaten Pringsewu 2018.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu promosi dan variabel terikat yaitu pariwisata.

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “promosi”.

Promosi ialah usaha yang dilakukan oleh marketer, berkomunikasi dengan calon audiens. Komunikasi adalah sebuah proses membagi ide, informasi atau perasaan audiens. Menurut William Shoel (Buchari Alma, 2016: 179)

Indikator promosi menurut William Shoel (Buchari Alma, 2016: 181)

- a. Periklanan
- b. promosi penjualan
- c. penjualan pribadi
- d. hubungan masyarakat
- e. pemasaran langsung

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat “pariwisata”.

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata serta usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dibidang tersebut. Sesuai dengan undang-undang RI no. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan.

Indikator pariwisata Menurut Cooper dkk dalam Dyanita nawangsari (2018: 32):

- a. Kesejahteraan (*well being*) masyarakat tuan rumah
- b. Terlindungnya aset- aset budaya
- c. Partisipasi masyarakat
- d. Jaminan kesehatan dan keselamatan
- e. Manfaat ekonomi
- f. Perlindungan manfaat aset alami
- g. Pengelolaan sumber daya yang langka
- h. Pembatasan dampak dan,
- i. Perencanaan dan pengendalian pengembangan

C. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa

sumbernya dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2018: 230).

Dalam penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada pengunjung untuk memperoleh tanggapan tentang pengaruh promosi terhadap pariwisata pada talang indah pajarisuk.

2. Dokumentasi

“Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. (Wiratna Sujarweni, 2015).

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui profil pariwisata, struktur pariwisata, visi, misi serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Wawancara

“Wawancara merupakan penelitian survey yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara,

mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei.” (Creswell dalam Sugiono, 2018: 224)

Dalam penelitian ini akan wawancara dilakukan langsung kepada pengelola Talang Indah mengenai promosi yang dilakukan serta data mengenai tingkat kunjungan wisata.

D. Instrument penelitian

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:102), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket/kuesioner. Jawaban dari responden dalam kuesioner yang diberikan selanjutnya diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Kuesioner disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018: 133), bahwa jawaban jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

1. Sangat baik (SB) : diberi skor 5
2. Baik (B) : diberi skor 4
3. Cukup baik (CB) : diberi skor 3
4. Tidak baik (TB) : diberi skor 2
5. Sangat Tidak baik (STB) : diberi skor 1

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Poin	jumlah	Skala Pengukuran
1	Promosi	1. Periklanan	1-3	3	1-5
		2. promosi penjualan	4-5	2	1-5
		3. penjualan pribadi	6-7	2	1-5
		4. hubungan masyarakat	8-9	2	1-5
		5. Pemasaran langsung	10-12	3	1-5
		Jumlah		12	
2	Pariwisata	1. Kesejahteraan (well being) masyarakat tuan rumah	13-14	2	1-5
		2. Terlindungnya aset- aset budaya	15-16	2	1-5
		3. Partisipasi masyarakat	17-18	2	1-5
		4. Jaminan kesehatan dan keselamatan	19-20	2	1-5
		5. Manfaat ekonomi	21-22	2	1-5
		6. Perlindungan terhadap aset alami	23-24	2	1-5
		7. Pengelolaan sumber daya alam yang langka	25-26	2	1-5
		8. Pembatasan dan,	27-28	2	1-5
		9. Perencanaan dan pengendalian pembangunan	29-30	2	1-5
		Jumlah		18	
Total				40	

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui promosi terhadap pariwisata dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah.

Penghitungan nilai interval variabel digunakan rumus:

$$i = (NT - NR) / K$$

Keterangan:

i = Kelas Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Pada kuisisioner promosi sebanyak 12 pertanyaan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 12 = 60$, dan nilai terendah $1 \times 12 = 12$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut.

$$i = \frac{(5 \times 12) - (1 \times 12)}{3}$$

$$i = \frac{(60 - 12)}{3}$$

$$i = 16$$

Dengan interval ($I = 16$) diperoleh pengkategorian promosi sebagai berikut:

Skor 12 - 27 adalah kurang baik

Skor 28 - 43 adalah cukup baik

Skor 44 - 60 adalah baik

Sedangkan pada variabel terikat pariwisata pada kuisioner sebanyak 18 pernyataan sehingga nilai skor tertinggi adalah $5 \times 18 = 90$, nilai terendah $1 \times 18 = 18$, kelas interval :

$$i = \frac{(5 \times 18 - 1 \times 18)}{3}$$

$$i = \frac{(90 - 18)}{3}$$

$$i = 24$$

Dengan interval ($i=24$) diperoleh pengkategorian pariwisata sebagai berikut.

Skor 18 - 41 adalah kurang baik

Skor 42 - 65 adalah cukup baik

Skor 66 - 89 adalah baik

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya” (Sugiyono, 2018: 148).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung pada Talang Indah Pajarisuk yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 78), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sedangkan menurut Arikunto (2016: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, karena sahnya sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Roscoe dan Uma Sekaran dalam (Sujarweni, 2015:81) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel diantara 30 sampai 500 elemen.

Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2015: 82).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 5%

Perhitungan sampel dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{14.879}{(14.879) (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{14.879}{38,1979}$$

n = 38,95 dibulatkan menjadi 39

Berdasarkan perhitungan maka besar sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah 39 sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel pada responden secara kebetulan bertemu.

3. Teknik Sampling

“Menurut Sugiyono (2018: 156) “accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data”, dengan kriteria utamanya adalah pengunjung Talang Indah Pajarisuk.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sebelum kuisisioner diberikan kepada responden perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut mudah dipahami atau tidak. Uji coba dilakukan kepada 10 orang pengunjung Talang Indah Pajarisuk

selanjutnya dilakukan uji validitas dan reabilitas. Setelah dinyatakan valid kuesioner dibagikan kepada 39 pengunjung Talang Indah Pajarisuk.

a. Uji Validitas

Digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini pengujian validasi menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2015: 174) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

n= banyaknya jumlah sampel yang diuji

x= pertanyaan ke-t

y= jumlah dari keseluruhan pertanyaan

kriteria putusan

jika $r_{xy}\text{-hitung} > r_{xy}\text{-tabel}$ maka kuesioner valid

jika $r_{xy}\text{-hitung} < r_{xy}\text{-tabel}$ maka kuesioner tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji realibitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2015:174)

Rumus:



Keterangan:

= koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item ke-i

S_x = jumlah varians skor total

Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2015) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabelitas minimal 0,60.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami fluktuasi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (Pariwisata)

X = Variabel independen (Promosi)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji-t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t. menurut Sugiyono (201y:250), sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

b. Menghitung Uji t

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

c. Kriteria Pengambilan keputusan

1) H_0 ditolak jika t statistic < 0,05 atau t hitung > t table

2) H_0 diterima jika t statistic > 0,05 atau t hitung < t table

Nilai t tabel didapat dari $df = n-k$

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = variabel independen

4. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini untuk mengetahui besarnya nilai promosi terhadap pariwisata. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2015:250), yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : nilai korelasi variabel bebas dan variabel terikat